



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

**PAGAR KOMPLEKS KOLAM RENANG JOHN KERSCH
DI PADUKUHAN MANCINGAN, KALURAHAN PARANGTRITIS, KAPANEWON
KRETEK, KABUPATEN BANTUL**

SEBAGAI

STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

Dokumen Nomor : 04/TACB-BANTUL/III/2020
Tanggal : 04 Maret 2020

REKOMENDASI

PAGAR KOMPLEKS KOLAM RENANG JOHN KERSCH DI PADUKUHAN MANCINGAN, KALURAHAN PARANGTRITIS, KAPANEWON KRETEK, KABUPATEN BANTUL

- Menimbang :
- a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch di Padukuhan Mancingan, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
 - b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch di Padukuhan Mancingan, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul.

- Mengingat :
- a. Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
 - b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 14/TIM/2020 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2020 Tanggal 30 Januari 2020.



Foto Pagar Barat Kompleks Kolam Renang John Kersch dari arah selatan
(Sumber: TACB 2020)



Foto Pagar Selatan Kompleks Kolam John Kersch dari arah tenggara
(Sumber: TACB 2020)



Foto Pagar Timur Kompleks Kolam John Kersch dari arah tenggara
(Sumber: TACB 2020)

HASIL KAJIAN

PAGAR KOMPLEKS KOLAM RENANG JOHN KERSCH DI PADUKUHAN MANCINGAN, KALURAHAN PARANGTRITIS, KAPANEWON KRETEK, KABUPATEN BANTUL

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	
	Padukuhan	:	Mancingan
	Kelurahan	:	Parangtritis
	Kapanewon	:	Kretek
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49- M X: 426843 Y: 9112985 Mdpl: 25m
	Batas-batas	:	Utara
		:	Bangunan penginapan Kolam Renang John Kersch
		:	Selatan
		:	Persawahan
		:	Barat
		:	Ladang
		:	Timur
		:	Perumahan penduduk
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch merupakan bagian dari kompleks Kolam Renang John Kersch. Struktur pagar kolam renang berada di dalam kawasan Pantai Parangendog, yang terletak pada di sisi timur Pantai Parangendog. Pagar kolam renang berjumlah tiga buah, yakni pagar yang berada di sisi timur, selatan dan barat Kolam Renang John Kersch.</p> <p>Pagar kolam renang merupakan salah satu kelengkapan dari struktur Kolam Renang John Kersch. Kelengkapan kolam renang yang lain ialah satu bangunan penginapan modern yang terletak di sebelah timur kolam renang, satu bangunan kamar mandi di sebelah utara kolam renang, dan dua bangunan penginapan yang juga terletak di sebelah utara kolam renang.</p> <p>Pagar kolam renang terbuat dari pasangan batu yang dibangun mengitari kompleks Kolam Renang John Kersch. Pagar yang terlihat cukup utuh terdapat di sisi barat kolam renang, sedangkan pagar sisi selatan telah runtuh separuhnya, yakni di ujung timur pagar. Pagar di sisi timur tertutup oleh bangunan penginapan modern yang dibangun</p>

		<p>di sisi timur-selatan kolam renang, dan bangunan kamar mandi yang terletak di sisi timur-utara kolam renang.</p> <p>Pagar sisi barat berukuran panjang 16.4 m, lebar 0.8 m. Pagar sisi selatan panjangnya 25.8 m, lebar 0.8 m, Pagar sisi timur tingginya 1.59 m.</p>
	Luas	: Luas struktur kurang lebih 40 m ³ Luas tanah kurang lebih 850 m ²
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch terawat baik.
	Sejarah	<p>John Kersch adalah mantan masinis pabrik gula di Pleret, Bantul (Pabrik Gula Kedaton Pleret). Pada tahun 1912 John Kersch meminta izin menetap dan izin usaha di Pantai Parangtritis (sebelah barat Pantai Parangtritis) kepada pemerintah Hindia Belanda karena tempat tinggalnya di Kampung Jayaningratan terkena proyek pelebaran Kantor Pegadaian Gondokusuman. Permohonan John Kersch disetujui oleh Gupremen (Gouvernement). John Kersch kemudian membeli lahan di sebelah barat Pesanggrahan Parangtritis dari warga Dukuh Mancingan.</p> <p>John Kersch membangun rumah tinggal serta mendirikan usaha penginapan yang juga menjadi tempat berjualan makanan dan minuman. Disebutkan bahwa Gupremen meminta kepada John Kersch supaya tidak menarik biaya sewa kamar jika ada pihak Keraton Yogyakarta atau Pamongpraja yang datang berkunjung dan menginap. Hal ini disebutkan sebagai pengganti pajak perizinan tinggal dan usaha di Parangtritis.</p> <p>Dari buku <i>Pesanggrahan Parangtritis 1933-2011</i> terbitan Bentara Budaya, jarak antara Pesanggrahan Parangtritis dengan penginapan atau Hotel John Kersch diperkirakan sekitar 50 elo (1 elo= 0,688m) atau lebih kurang 35 m. Disebutkan pula bahwa bagian belakang Hotel John Kersch berbatasan dengan tanah Pesanggrahan Parangtritis. Sumber air yang dialirkan ke Pesanggrahan Parangtritis di Umbul Payung juga menjadi sumber air bagi Hotel John Kersch serta areal persawahan yang dikelolanya.</p> <p>John Kersch juga membangun rumah panggung di bukit kecil yang terletak tidak jauh dari hotelnya. Rumah panggung digunakan sebagai tempat untuk menikmati</p>

		<p>pemandangan pantai. Lahan di sebelah utara dan belakang hotel merupakan tanah kas Kalurahan yang dimanfaatkan John Kersch untuk berkebun. Hasil dari kebun tersebut dimanfaatkan untuk keperluan hotelnya. Kepada pemerintah Kalurahan, setiap tahun John Kersch membayar sewa tanah.</p> <p>Usaha hotel yang didirikan oleh John Kersch menarik banyak wisatawan untuk datang ke Parangtritis. Warga Mancingan pun mulai banyak berjualan di sekitar pantai. Oleh penduduk Dukuh Mancingan John Kersch dikenal sebagai tokoh perintis yang banyak membuka peluang pekerjaan bagi penduduk setempat. Peluang-peluang tersebut berhasil mengangkat ekonomi masyarakat Dukuh Mancingan.</p> <p>Selain membangun hotel, John Kersch juga melengkapi fasilitas hotel tersebut dengan sebuah kolam renang yang dibangun di sisi tenggara hotel pada jarak kurang lebih 200 m. Hotel John Kersch sudah tidak ditemukan bekasnya namun kolam renang yang dibangunnya masih dilestarikan dan difungsikan hingga sekarang.</p> <p>Untuk mengembangkan usahanya John Kersch membeli tanah di sebelah timur Hotel John Kersch/Pesanggrahan Parangtritis yang digunakan untuk kolam ikan. Lokasi kolam tersebut disebut Porangan. Dinamakan demikian sebab menjadi muara akhir dari aliran sungai dan juga buangan dari rumah tangga. Versi lain menyebutkan bahwa nama Porangan berasal dari nama pohon porang atau suweg/walur (sejenis bunga bangkai) yang dulunya banyak terdapat di daerah ini. Lokasi tanah Porangan masih berada dalam satu kompleks dengan Pantai Parangendog. Di kawasan tersebut, mengalir sungai yang kemudian mendukung pengelolaan sawah dan juga kolam wisata.</p> <p>Di kolam ini pengunjung dapat menikmati pemandangan alam dan berperahu. Penghasilan yang diperoleh dari wisata di kolam ini digunakan John Kersch untuk memperbaiki sungai yang mengalir di kawasan Porangan. Perbaikan dilakukan dengan memasukkan ijuk di gorong-gorong yang mengalirkan air ke kolam sehingga air menjadi lebih jernih. Oleh John Kersch bibit ikan mas dan gurameh disebarkan untuk menambah keindahan kolam.</p>
--	--	--

		<p>Di Porangan, John Kerch membangun rumah kecil menghadap ke arah selatan. Di samping kolam juga dibangun pendapa dengan atap <i>sesek</i> (anyaman bambu) yang kemudian disebut dengan Bale Kambang. Untuk bersantai di bangunan ini, terdapat kursi dan <i>dhingklik</i> (kursi panjang tanpa sandaran) untuk menikmati pemandangan seputaran Pantai Parangendog dan Pegunungan Banjeng di sisi timur Parangtritis.</p> <p>Kawasan Porangan hingga saat ini masih terjaga keasriannya. Sebagian besar kawasan Porangan dimanfaatkan sebagai areal persawahan dan juga kebun. Debit sungai yang melintasi Porangan sangat baik di musim hujan sedangkan pada musim kemarau mengalami penurunan debit air yang cukup signifikan.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Status tanah <i>Sultan Ground</i> Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch dikelola oleh Mbah Surip dan cucunya yang bernama Lindung.
III	KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria: a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 8 Struktur Cagar Budaya dapat: a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau b. sebagian atau seluruhnya menyatu dengan formasi alam. Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya

		<p>peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas; tingkat keterancamannya tinggi; jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.
	Pernyataan Penting	: <p>Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch merupakan bukti arkeologis yang menunjukkan sejarah pembentukan pariwisata di Wilayah Parangtritis yang masih digunakan hingga saat ini (<i>living monument</i>).</p>
	Alasan	: <p>Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch di Padukuhan Mancingan, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, sebab merupakan bangunan yang dibangun pada awal abad ke-20. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, dari sisi: <ol style="list-style-type: none"> bentuk, struktur pagar kolam renang merupakan ciri khas dari bangunan serta struktur yang dibangun pada awal abad ke-20. teknik, pagar kolam renang menggunakan pasangan batu sebagai salah satu teknik bangunan pada periode yang populer di awal abad ke-20. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dari kriteria: <ol style="list-style-type: none"> sejarah, merupakan informasi tentang kehidupan pada awal abad ke 20 masa lalu, bahwa di Parangtritis sudah terdapat fasilitas pariwisata berupa hotel dan kolam renang tempat rekreasi, serta memberikan keterangan mengenai pengembangan ekonomi di bidang pariwisata yang dirintis oleh orang Belanda. ilmu pengetahuan, mempunyai potensi untuk diteliti dan dipelajari oleh disiplin arkeologi, sejarah, arsitektur, dan teknik bangunan. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, serta untuk memperkuat jati diri bangsa, yakni

		<p>sejarah terbentuknya sektor pariwisata di wilayah Parangtritis, Kretek, Bantul.</p> <p>Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch di Padukuhan Mancingan, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul memenuhi syarat Benda Cagar Budaya sebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> berunsur banyak sebab dibuat dengan lebih dari satu jenis bahan, yakni: batu dan tanah serta dapat dipisahkan dari kesatuannya; dan/ atau Sebagian menyatu dengan formasi alam. <p>Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch di Padukuhan Mancingan, Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat Kabupaten karena memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan, sebab merupakan salah satu kelengkapan dari struktur kompleks Kolam Renang John Kersch yang hingga saat ini belum ditemukan di tempat lain selain Kabupaten Bantul; mewakili masa gaya yang khas sebagai kelengkapan dari struktur kolam renang masa Kolonial yang populer pada awal abad ke-20. - ; jenisnya sedikit. Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch jenisnya sedikit di Kabupaten Bantul dan atau; jumlahnya terbatas. Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch merupakan satu-satunya struktur pagar pelengkap Kolam Renang John Kerch yang tersisa di Kabupaten Bantul.
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch ditetapkan statusnya sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

REKOMENDASI PENETAPAN
PAGAR KOMPLEKS KOLAM RENANG JOHN KERSCH
DI PADUKUHAN MANCINGAN, KALURAHAN PARANGTRITIS,
KAPANEWON KRETEK, KABUPATEN BANTUL
SEBAGAI
STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

Drs. Wahyu Indrasana

Dra. Andi Riana

Albertus Sartono, S.S.

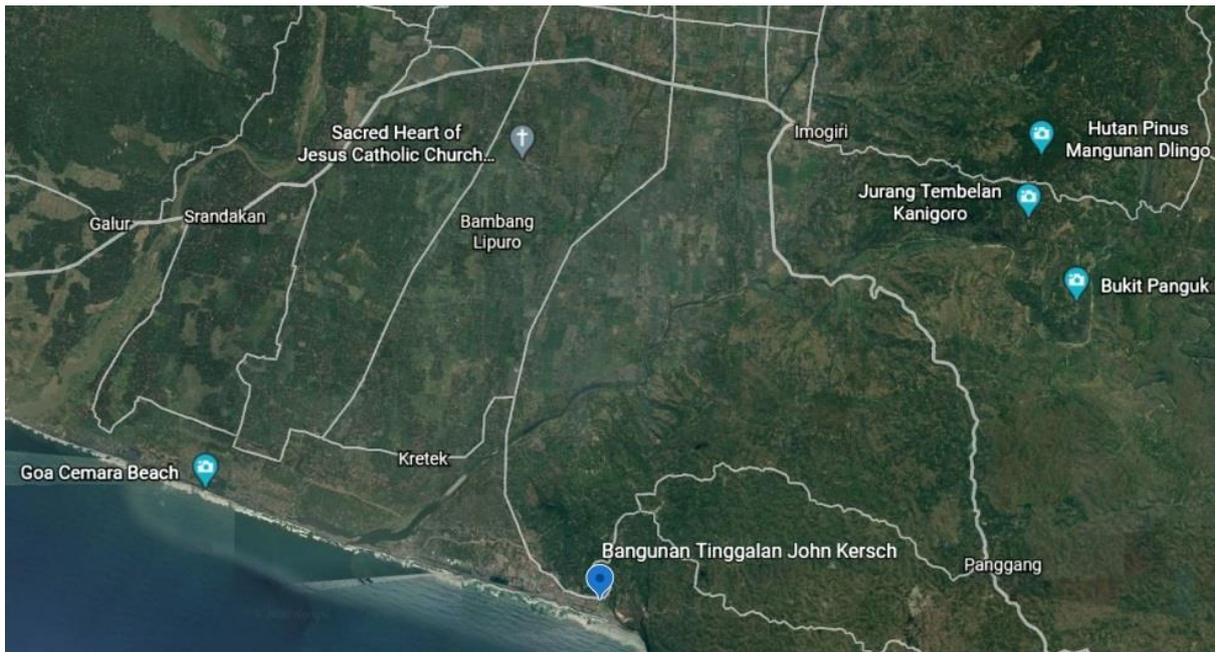
Bhaskara Ksatria, S.T, M.T.

Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

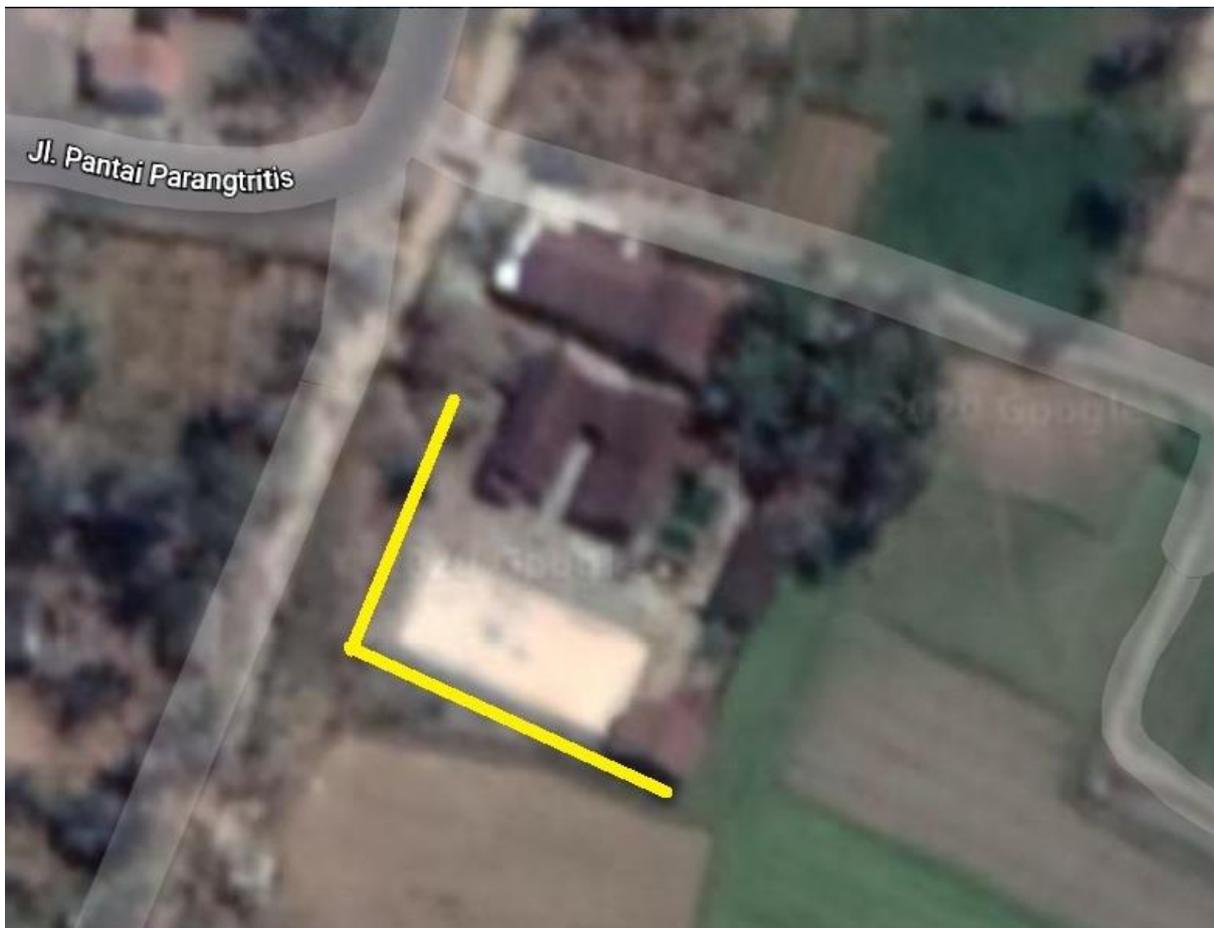
Tempat : Bantul

Hari, tanggal: Selasa, 08 Desember 2020

LAMPIRAN



Lokasi Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch (Sumber: Googlemaps)



Denah Pagar Kompleks Kolam Renang John Kersch (Sumber: Googlemaps)

REFERENSI

Hermanu. 2011. *Pesanggrahan Parangtritis 1933-2011*. Yogyakarta: Bentara Budaya Yogyakarta.

Sartono, Albertus. 2018. *Petilasan di Kabupaten Bantul*. Tembi Taman Budaya: Yogyakarta.